



SISTEM INFORMASI, ORGANISASI, DAN STRATEGI

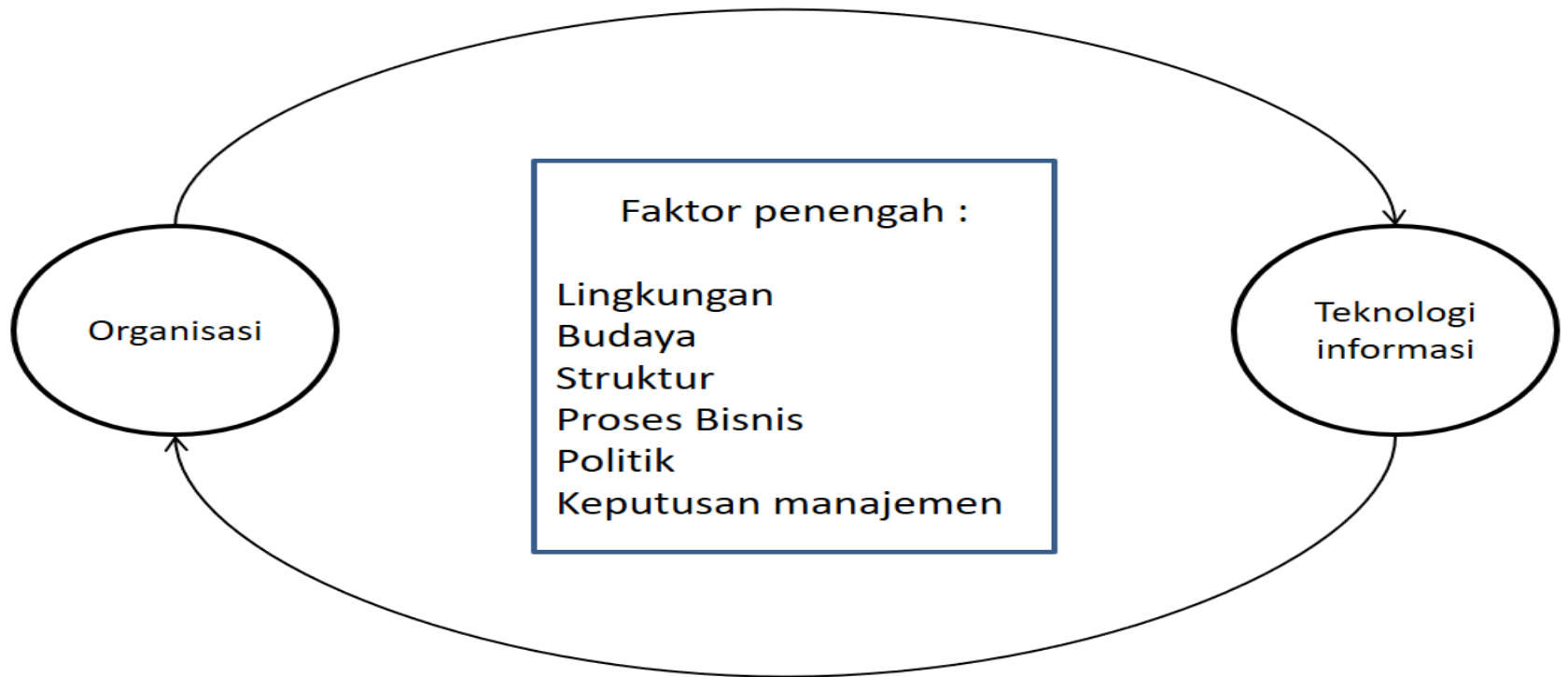
SISTEM INFORMASI, ORGANISASI, DAN STRATEGI

Sebagai seorang manajer, Anda diminta untuk membangun Sistem Informasi untuk kepentingan perusahaan Anda. Langkah-langkah apa yang perlu Anda ambil? Anda akan menjadi orang yang memutuskan sistem apa yang akan dibangun, apa yang dapat dilakukan sistem tersebut, dan bagaimana sistem akan diterapkan.

SISTEM INFORMASI, ORGANISASI, DAN STRATEGI

Sistem Informasi dan Organisasi saling mempengaruhi satu sama lain. Sistem Informasi dibangun oleh manajer untuk mampu melayani para kepentingan perusahaan. Pada saat bersamaan organisasi harus waspada sekaligus terbuka terhadap pengaruh dari sistem informasi untuk mendapatkan manfaat dan teknologi baru.

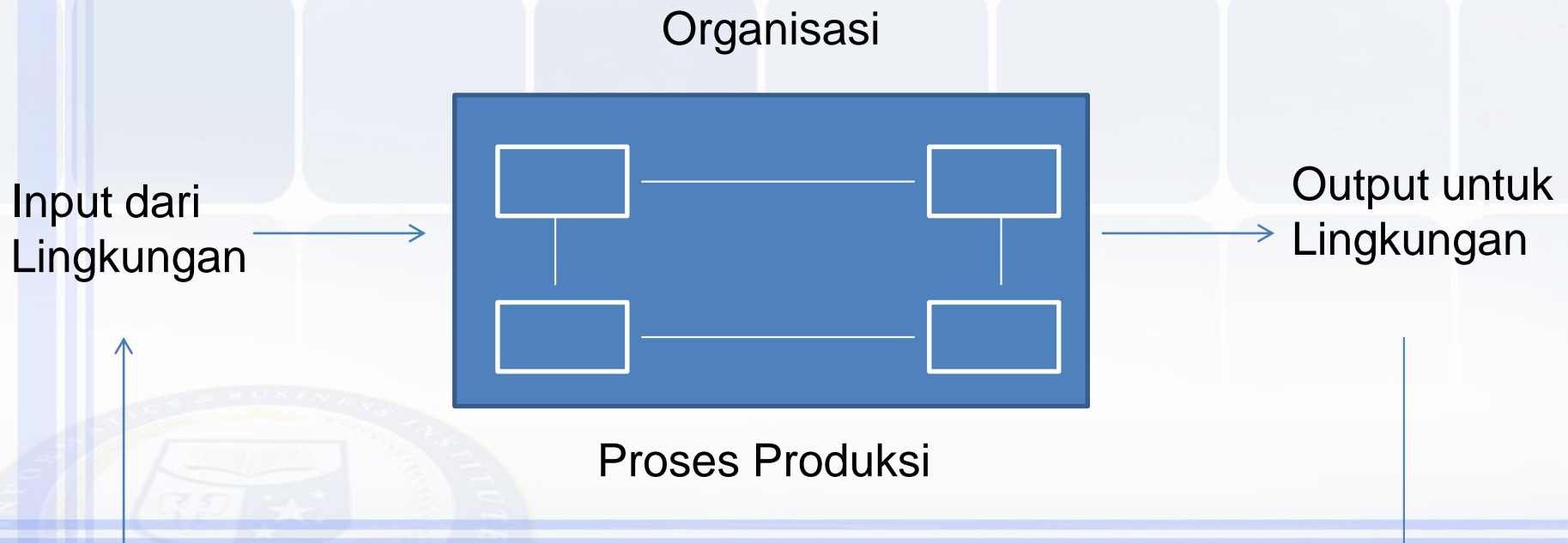
HUBUNGAN DUA ARAH ANTARA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN ORGANISASI



Hubungan dua arah yang kompleks ini ditengahi oleh banyak faktor, bukan keputusan yang dibuat/tidak dibuat manajer. Faktor lain yang mempengaruhi hubungan mencakup budaya organisasi, struktur, politik dan lingkungan bisnis.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN ORGANISASI?

Organisasi berdasarkan teknis adalah struktur sosial formal yang mengubah input berupa modal dan tenaga kerja melalui proses produksi menjadi output berupa barang dan jasa.



APA YANG DIMAKSUD DENGAN ORGANISASI?

Organisasi berdasarkan perilaku adalah kumpulan hak, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab yang mengalami penyesuaian secara perlahan dalam jangka waktu tertentu melalui proses konflik dan penyelesaian konflik.

ORGANISASI FORMAL

Struktur

- Hierarki
- Divisi tenaga kerja
- Peraturan dan prosedur
- Proses bisnis
- Budaya

Preses

- Hak/Kewajiban
- Wewenang /Tanggung Jawab
- Nilai
- Normal
- Orang-orang

Sumber Daya
Lingkungan



Output
Lingkungan

CIRI-CIRI ORGANISASI

Rutinitas dan Proses Bisnis

Politik Organisasi

Budaya Organisasi

Lingkungan Organisasi

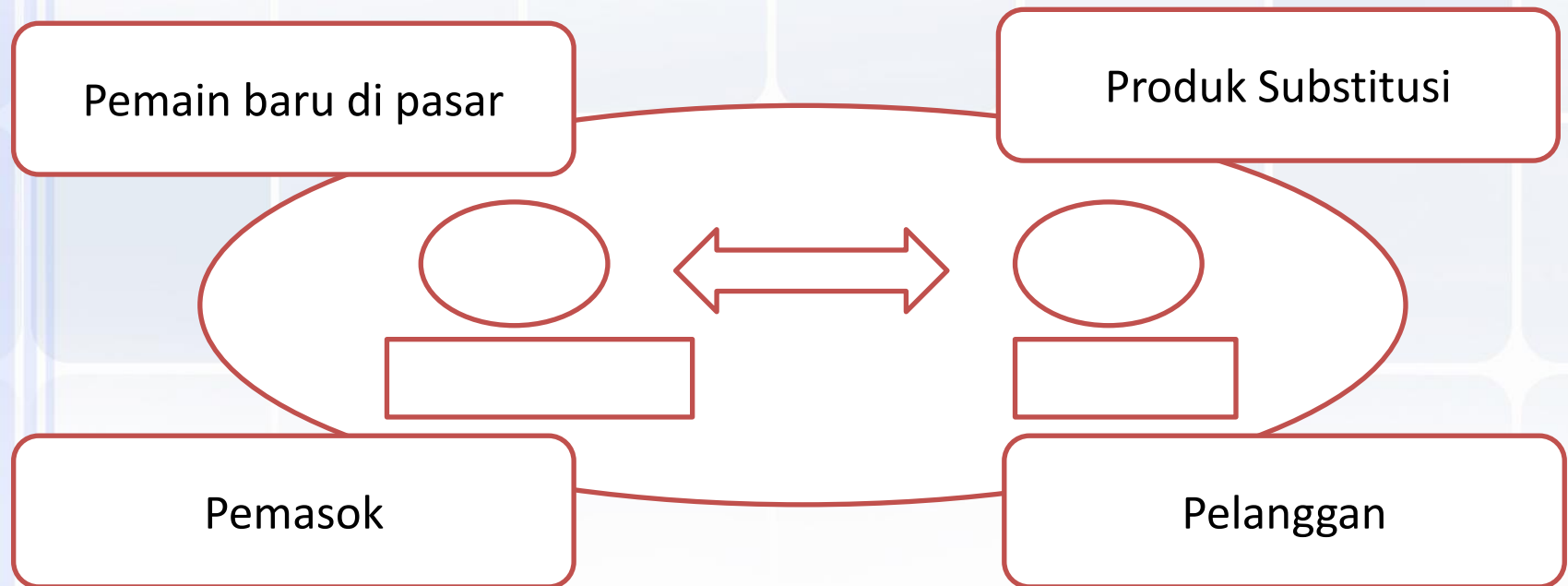
Struktur Organisasi

Fitur-fitur Organisasi Lainnya

DAMPAK SISTEM INFORMASI BAGI ORGANISASI DAN PERUSAHAAN BISNIS

1. Dampak Ekonomi
2. Dampak Bagi Struktur dan Perilaku Organisasi
 - a. IT Meratakan Organisasi
 - b. Organisasi Pascaindustri
 - c. Memahami Penolakan Organisasi terhadap perubahan
3. Internet dan Organisasi
4. Implikasi dari Perancangan dan Pemahaman Tentang Sistem Informasi

Model Daya Kompetitif Michael Porter



Strategi Sistem Informasi Terkait Daya Kompetitif

1

- Biaya Kepemilikan/Manajemen yang Rendah

2

- Diferensiasi Produk

3

- Fokus pada Ceruk Pasar/Niche Market

4

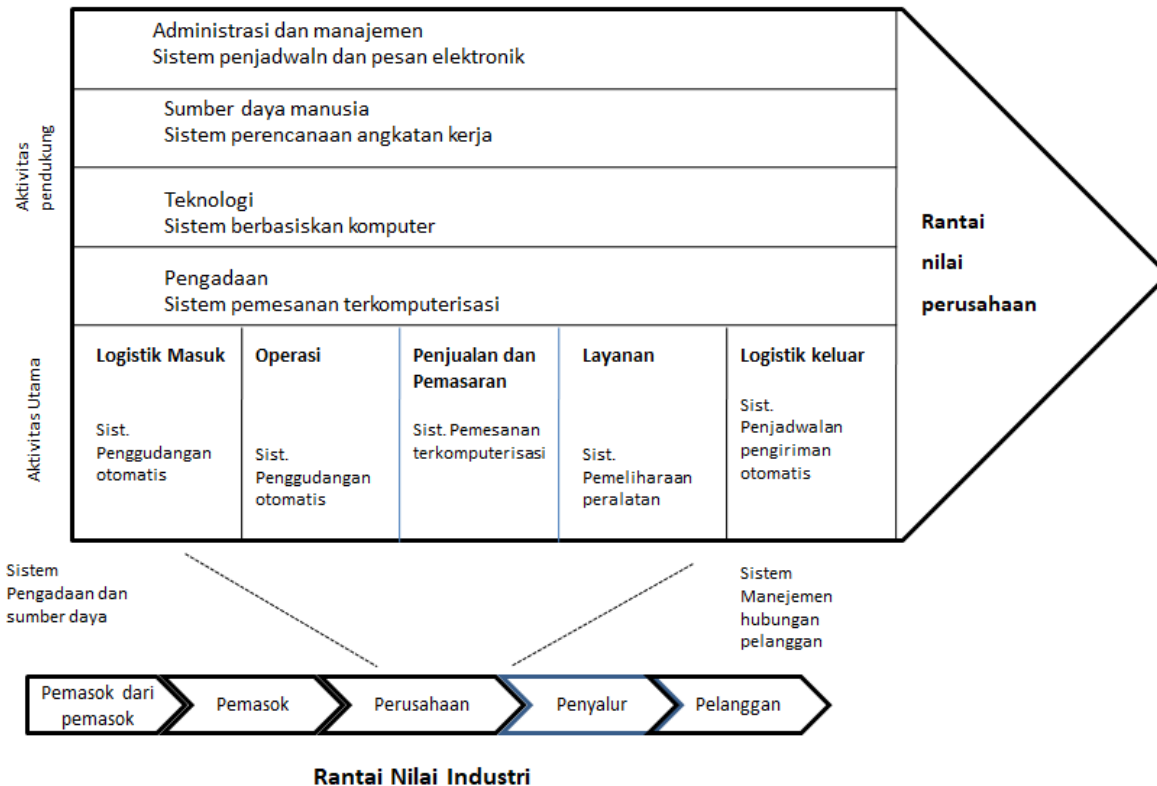
- Memperkuat Keakraban dengan Pelanggan dan Pemasok



Dampak Internet Pada Keunggulan Kompetitif

Daya Kompetitif	Dampak Internet
Produk pengganti atau jasa	Memungkinkan produk baru untuk muncul dengan pendekatan baru untuk bertemu dan memenuhi kebutuhan serta melakukan fungsi-fungsi.
Kekuatan tawar-menawar pelanggan	Ketersediaan harga dan informasi produk secara global menggeser daya tawar kepada pelanggan.
Kekuatan tawar-menawar pemasok	Pengadaan melalui internet cenderung meningkatkan kekuatan tawar atas pemasok; pemasok dapat juga mendapat keuntungan dari berkurangnya hambatan untuk masuk pasar dan dari kehancuran distributor dan perantara lain yang berdiri diantara mereka dan pengguna mereka.
Ancaman pendatang baru	Internet mengurangi hambatan untuk masuk seperti kebutuhan untuk tenaga pemasaran, akses ke saluran, aset fisik; menyediakan teknologi untuk menjalankan proses bisnis yang membuat hal-hal lain lebih mudah untuk dilakukan.
Posisi dan persaingan antara pesaing yang ada	Memperluas pasar geografis, meningkatkan jumlah pesaing, dan mengurangi perbedaan antara pesaing; membuatnya lebih sulit untuk mempertahankan keuntungan operasional; menempatkan tekanan untuk bersaing pada harga.

Model Rantai (Chain) Nilai Organisasi Bisnis



Model Rantai Nilai:

Model ini memberi perhatian pada aktivitas primer dan pendukung yang menambah nilai bagi produk dan jasa perusahaan dimana system informasi diterapkan secara paling baik sehingga memperoleh keuntungan kompetitif.

Aktivitas Primer:

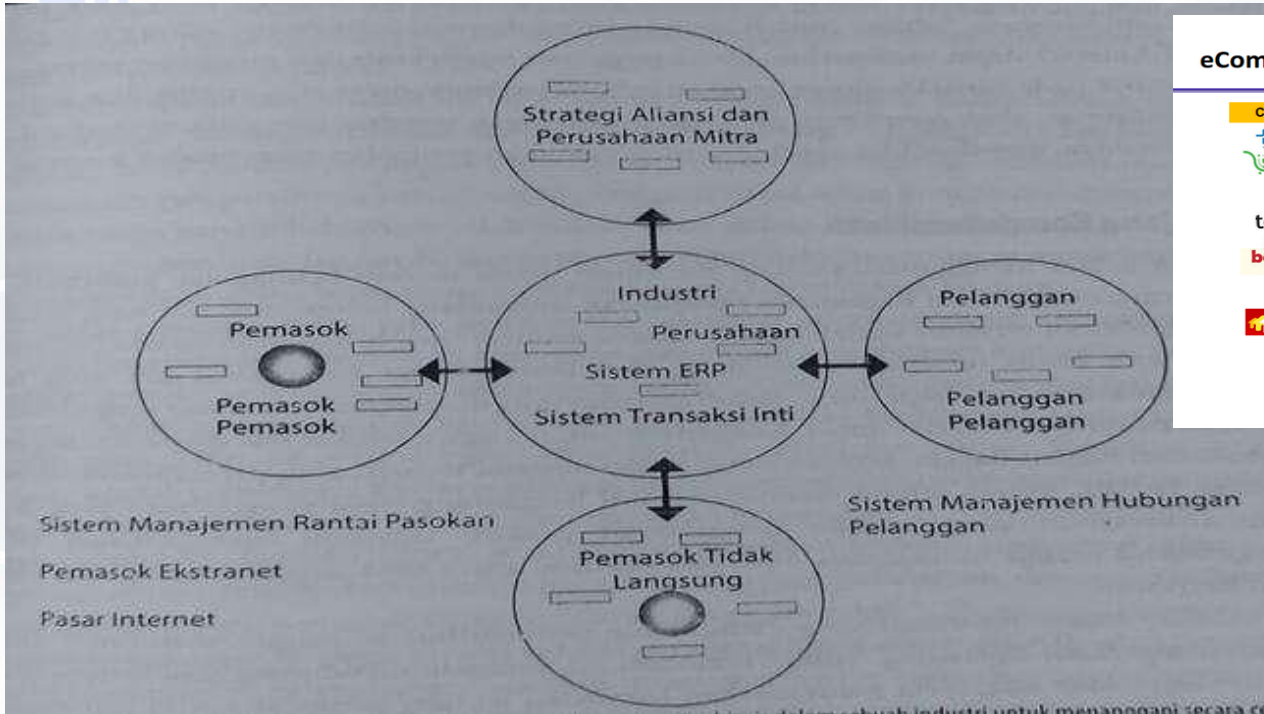
Aktivitas yang langsung berhubungan dengan produksi dan distribusi produk dan jasa perusahaan.

Aktivitas Pendukung:

Aktivitas yang memungkinkan pelaksanaan aktivitas primer perusahaan. Dapat berupa infrastruktur, sumberdaya manusia, teknologi dan pengadaan.

Beragam contoh dari sistem informasi strategis untuk aktivitas primer dan pendukung dari perusahaan dan mitra nilainya yang mampu menambah nilai produk dan jasa perusahaan.

Memperluas Rantai Nilai-nilai Web



eCommerce Types

C2C / Marketplace	B2C	B2B
<ul style="list-style-type: none"> KASKUS tokopedia Bukalapak.com tokobagus.com Just Beli Barang berniaga.com Just Beli di Seluruh Indonesia lamido Rumah.com elevenia 	<ul style="list-style-type: none"> BHINNEKA.COM LaZada ZALORA blibli.com blanja dinomarket.com Klik-eat Carrefour Alfaonline.com 	<ul style="list-style-type: none"> shopify INDOTRADING.com Daily Deals GROUPON livingsocial

Global Entrepreneurship Program Indonesia

Value Web adalah sistem jaringan yang dapat menyamakan rantai nilai pada mitra bisnis dalam sebuah industri untuk menggapai secara tepat perubahan dalam pasokan atau permintaan.
 Artinya : Siapa yang mampu mengirimkan produk atau jasa yang dibutuhkan ketempat yang tepat dan harga yang tepat.



Sinergi, Kompetensi Inti, dan Strategi Berbasis Jaringan

Sinergi

Kondisi ketika hasil yang diberikan oleh suatu unit bisnis dapat digunakan sebagai masukan bagi unit bisnis lainnya, atau dua organisasi yang saling berbagi pasar dan keahlian, serta hubungan ini menekan dan menghasilkan keuntungan. Salah satu kegunaan sinergi adalah untuk mengikat kegiatan operasional dari unit bisnis yang terpisah-pisah, sehingga mereka dapat bertindak sebagai satu sama lain.

Kompetensi Inti

Kompetensi Inti adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan yang membuatnya menjadi pemimpin berkelas dunia. Secara umum, kompetensi inti bergantung pada pengetahuan yang diperoleh selama bertahun-tahun melalui pengalaman praktik lapangan menggunakan teknologi.

Sinergi, Kompetensi Inti, dan Strategi Berbasis Jaringan

Strategi Berbasis Jaringan

Ekonomika Jaringan

Model bisnis berbasis jaringan akan membantu perusahaan secara strategis dengan memanfaatkan keuntungan dari ekonomika jaringan (network economics).

Model Perusahaan Virtual

Dikenal sebagai Organisasi Virtual, menggunakan jaringan untuk berhubungan dengan orang-orang, aset, serta ide-ide, memungkinkan bekerja sama dengan perusahaan lain untuk menciptakan dan mendistribusikan barang atau jasa tanpa dibatasi oleh lokasi fisik maupun batas tradisional organisasi.

Ekosistem Bisnis

Adalah Istilah lain dari Jaringan Intra Independen yang dilengkapi secara leluasa oleh pemasok distributor perusahaan ahli daya, perusahaan layanan transportasi, dan pabrikan teknologi.

Menggunakan Sistem Informasi untuk Keunggulan Kompetitif : Isu-Isu Manajemen

Menopang Keunggulan Kompetitif

Sistem dimaksudkan untuk tujuan strategis, tetapi lebih sering menjadi perangkat untuk menyelamatkan perusahaan yang diwajibkan untuk bertahan di bidang bisnisnya, atau mereka akan menghambat organisasi dalam melakukan perubahan strategis yang penting bagi keberhasilan pada masa depan.

Menggunakan Sistem Informasi untuk Keunggulan Kompetitif : Isu-Isu Manajemen

Menggandeng TI untuk Pencapaian Tujuan Bisnis

Riset mengenai TI dan Kinerja bisnis telah menemukan bahwa :

- A. Semakin sukses suatu perusahaan menggandeng TI untuk mencapai tujuan bisnisnya, semakin banyak keuntungan yang diperoleh
- B. Hanya seperempat perusahaan yang berhasil menggandeng TI untuk mencapai tujuan bisnisnya. Sekitar 50% dari laba organisasi bisnis dapat diperoleh lewat penyertaan TI dalam melakukan kegiatan bisnisnya. (Luftman, 2003)

Menggunakan Sistem Informasi untuk Keunggulan Kompetitif : Isu-Isu Manajemen

Mengelola Transisi Strategis

Perubahan sosioteknis, mempengaruhi elemen sosial maupun elemen teknik dalam suatu perusahaan yang dapat dianggap sebagai transisi strategis pergerakan antar tingkatan di dalam sistem sosioteknis.

Conclusion

Sistem informasi dan organisasi saling mempengaruhi satu sama lain. Sistem informasi dibangun oleh manajer untuk melayani kepentingan perusahaan. Sistem informasi membantu perusahaan dalam bersaing dengan jalan menekan biaya, melakukan diferensiasi produk maupun jasa, fokus pada kesempatan yang ada dipasar, memperkuat hubungan dengan pemasok dengan pelanggan, serta meningkatkan hambatan bagi pesaing untuk masuk ke dalam pasar dengan meningkatkan kinerja operasional yang memuaskan. Strategi perusahaan virtual menggunakan jaringan untuk berhubungan dengan perusahaan lainnya sehingga perusahaan tersebut dapat menggunakan kemampuan perusahaan lain untuk membangun, memasarkan, dan mendistribusikan produk maupun jasa.

Task Discuss

Sesi Interaktif pada halaman 103 – 105 (Teknologi membantu strabucks dalam menemukan cara baru dalam bersaing).

Sesi Interaktif pada halaman 108 – 110 (Perusahaan pembuat mobil berkembang menjadi perusahaan pembuat perangkat lunak).

end

